

Sutta Anudhamma: Selaras Dengan Dhamma (2)
[Anudhamma Sutta: In Accordance with the Dhamma (2)]
[SN 22.40]

At Savatthi. "For a monk practicing the Dhamma in accordance with the Dhamma, what accords with the Dhamma is this: that he keep focused on inconstancy with regard to form, that he keep focused on inconstancy with regard to feeling, that he keep focused on inconstancy with regard to perception, that he keep focused on inconstancy with regard to fabrications, that he keep focused on inconstancy with regard to consciousness. As he keeps focusing on inconstancy with regard to form... feeling... perception... fabrications... consciousness, he comprehends form... feeling... perception... fabrications... consciousness. As he comprehends form... feeling... perception... fabrications... consciousness, he is totally released from form... feeling... perception... fabrications... consciousness. He is totally released from sorrows, lamentations, pains, distresses, & despairs. He is totally released, I tell you, from suffering & stress."

Di Savatthi. "Seorang bhikkhu yang mempraktikkan Dhamma sesuai dengan Dhamma, selaras dengan Dhamma adalah demikian: dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari wujud (*rupa*), dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari sensasi (*vedana*), dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari persepsi (*sanna*), dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari *sankhara*, dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari kesadaran (*vinna*). Dia terus-menerus mengontemplasikan sifat yang tidak konstan dari wujud ... sensasi ... persepsi ... *sankhara* ... kesadaran. Karena mengetahui wujud ... sensasi ... persepsi ... *sankhara* ... kesadaran, dia sepenuhnya bebas dari wujud ... sensasi ... persepsi ... *sankhara* ... kesadaran. Dia sepenuhnya bebas dari kesedihan, ratapan, penderitaan, *dukkha* dan keputusan. Saya katakan pada kalian, dia sepenuhnya bebas dari penderitaan dan *dukkha*."

Sumber: "Anudhamma Sutta: In Accordance with the Dhamma (2)" (SN 22.40), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 29 June 2010, <http://www.accesstosight.org/tipitaka/sn/sn22/sn22.040.than.html>.

*Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
 Revisi: Juli 2016.*